

**ANALISIS PEMASARAN SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI
DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
AIDATUL NURJANAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS PEMASARAN SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI
DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**ANALISIS PEMASARAN SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI
DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
AIDATUL NURJANAH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

MOTTO:

“Harapan dan keyakinan harus selalu beriringan. Tidak boleh pupus atau pun putus. Kita memang tidak bisa merubah takdir tapi kita bisa menjalankan takdir suntuk menjadi lebih baik dengan cara kita sendiri.

*Alhamdulillah Ya Allah, dengan Izin dan Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada;*

- *Kedua Orangtua ku Ayahanda (Sujito) dan Ibunda (Musrimah) yang ku sayangi dan selalu memberikan yang terbaik untuk keberhasilan ku.*
- *Keluarga ku yang selalu memberikan semangat dan mendoakanku hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman dan sahabatku yang selalu memberikan support.*
- *Keluarga besar HIMAGRI (Himpunan Mahasiswa Agribisnis).*
- *Keluarga Pengurus DPW 1 POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia) terkhusus periode 2018-2020.*
- *Almamater Tercinta*

RINGKASAN

AIDATUL NURJANAH, Analisis Pemasaran Semangka (*Citrullus Lanatus*) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **YULLIAH PEROZA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran semangka non biji dan untuk menghitung elastisitas transmisi harga semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Pada Bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus (*Sampling Jenuh*) dan metode *snowball sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *coding* dan *tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah elastisitas transmisi harga yang diolah menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 saluran pemasaran semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu: Saluran I dari petani ke pedagang pengumpul I dijual ke pedagang pengecer dan terakhir dijual ke konsumen akhir. Saluran II dari petani ke pedagang pengecer lalu dijual ke konsumen akhir. Saluran III dari petani langsung ke konsumen akhir. Saluran 4 dari petani ke pedagang pengumpul lalu di jual ke luar Desa. Nilai elastisitas transmisi harga pada empat saluran pemasaran semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin adalah $E_t > 1$, nilai tersebut mengidentifikasi jika perubahan harga sebesar 1% ditingkat pengecer akan mengakibatkan perubahan harga lebih besar dari 1% di tingkat petani. Artinya elastisitas transmisi harga semangka non biji adalah bersifat elastis.

SUMMARY

AIDATUL NURJANAH, Watermelon Marketing Analysis (*Citrullus Lanatus*) in Mulyo Rejo Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (Guided by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **YULLIAH PEROZA**).

This study aims to find out the marketing channels of non-seed watermelons and to calculate the elasticity of the transmission of non-seed watermelon prices in Mulyo Rejo Village, Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency.

The determination of the location of the research was conducted deliberately in the village of Mulyo Rejo District Of Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency. From December 2020 to February 2021. The research method used is the survey method. While the sample withdrawal method used is census method (Saturated Sampling) and snowball sampling method. The data collection method used in this study is observation and interview method. The data processing methods used are editing, coding and tabulating. The data analysis used is the elasticity of price transmission processed using simple linear regression.

The results showed that there are 4 marketing channels of non-seed watermelon in Mulyo Rejo Village, Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency, namely: Channel I from farmer to collector I is sold to retailers and lastly sold to the end consumer. Channel II from farmers to retailers is then sold to the end consumer. Channel III from farmers directly to the end consumer. Channel 4 from farmers to collectors and then sold out of the village. The elasticity value of price transmission on four marketing channels of non-seed watermelon in Mulyo Rejo Village, Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency is $E_t > 1$, the value identifies if a price change of 1% at the retailer level will result in a price change greater than 1% at the farmer level. This means that the elasticity of non-seed watermelon price transmission is elastic.

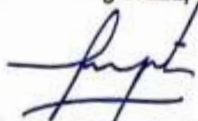
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SEMANGKA (*Citrullus lanatus*) DI
DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
Aidatul Nurjanah
412016018

telah di pertahankan pada ujian 22 April 2021

Pembimbing Utama,



Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si.

Pembimbing Pendamping,

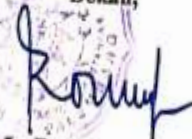


Yuliah Peroza, SP., M.Si.

Palembang, 03 Mei 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si.

NBM/NIDN: 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aidatul Nurjanah
Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 08 Mei 1998
Nim : 412016018
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap *mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.*

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 April 2021


METEOR
TEMPEL
CCAJX165230764 (Aidatul Nurjanah)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Analisis Pemasaran Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin**”, sebagai syarat memperoleh gelar pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Yulliah Peroza, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas semua amal ibadah kita. Aamiin.

Palembang, April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AIDATUL NURJANAH dilahirkan di Musi Banyuasin pada tanggal 08 Mei 1998, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Sujito dan Ibunda Musrimah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 01 Mulyo Rejo, Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 di SMP Negeri 3 Sungai Lilin, Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 53 di Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

Pada bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pemasaran Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Konsepsi Tanaman Semangka Non Biji	16
2. Konsepsi Pemasaran	21
3. Konsepsi Saluran Pemasaran.....	24
4. Konsepsi Lembaga Pemasaran	26
5. Konsepsi Harga.....	27
6. Konsepsi Elastisitas Transmisi Harga	28
C. Model Pendekatan	31
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41

A. Keadaan Umum.....	41
1. Letak dan Batas Wilayah.....	41
2. Geografi, Keadaan Tanah dan Iklim.....	41
3. Keadaan Penduduk	41
4. Mata Pencaharian	43
5. Sarana dan Prasarana	44
6. Pendidikan	46
7. Keadaan Sosial Budaya	47
B. Identitas Responden Contoh	48
1. Petani	48
2. Pedagang.....	51
C. Hasil dan Pembahasan Analisis Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	55
D. Elastisitas Transmisi Harga Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	63
BAB V. PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten di Sumatera Selatan Tahun 2018-2019.....	3
2. Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018-2020	4
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	12
4. Jumlah Penduduk Desa Mulyo Rejo Tahun 2020	42
5. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	43
6. Jenis-jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mulyo Rejo Tahun 2020	44
7. Rincian Prasarana yang ada di Desa Mulyo Rejo 2020.....	46
8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mulyo Rejo Tahun 2020	47
9. Jumlah dan Persentase Petani Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mulyo Rejo Tahun 2020	49
10. Jumlah dan Persentase Petani Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Pengalaman di Desa Mulyo Rejo Tahun 2020	50
11. Jumlah dan Persentase Petani Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Luas Lahan di Desa Mulyo Rejo Tahun 2020.....	51
12. Identitas Pedagang Pengumpul Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo).....	52
13. Jumlah dan Persentase Pedagang Pengecer Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Mulyo Rejo.....	53
14. Jumlah dan Persentase Pedagang Pengecer Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Mulyo Rejo.....	54
15. Jumlah dan Persentase Pedagang Pengecer Responden Semangka Non Biji Berdasarkan Pengalaman di Desa Mulyo Rejo.....	55
16. Fungsi-fungsi Pemasaran Semangka Non Biji pada Saluran Pemasaran di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	59
17. Koefisien Regresi Linier Sederhana	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Saluran Pemasaran Semangka (<i>Citrullus lanatus</i>) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	31
2. Saluran Pemasaran Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	72
2. Identitas Petani Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	73
3. Identitas Pedagang Pengumpul Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021.....	74
4. Identitas Pedagang Pengecer Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021.....	75
5. Identitas Pedagang Luar Desa Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021.....	76
6. Volume Penjualan Pedagang Pengumpul Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	77
7. Harga Beli dan Harga Jual Pedagang Pengecer Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	78
8. Pendapatan Petani Responden Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	79
9. Rincian Harga pada Saluran I Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	80
10. Rincian Harga pada Saluran II Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	81
11. Rincian Harga pada Saluran III Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	82
12. Rincian Harga pada Saluran IV Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	83
13. Saluran Pemasaran Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	84
14. Harga Semangka Non Biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Tahun 2020-2021	85

15.	Standar Mutu Semangka Non Biji Berdasarkan <i>grade</i> di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	86
16.	Hasil SPSS Regresi Linear Sederhana	87
17.	Dokumentasi Penelitian	90
18.	Surat Keterangan Hasil Penelitian	94

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan buah-buahan tropis. Iklim Indonesia membuat berbagai jenis buah mudah tumbuh dan berkembang. Dari berbagai buah-buahan yang dikembangkan di Indonesia, tentunya tidak semuanya memiliki ciri khas tersendiri. Buah-buahan yang berkualitas tidak harus datang dari luar negeri, karena ada beberapa buah-buahan lokal yang kualitasnya tidak kalah. Anggapan buah impor lebih baik sebenarnya tidak tepat, karena buah impor membutuhkan perawatan lebih. Yang perlu diperhatikan justru bagaimana meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi lokal (Nuswamarhaeni dalam Dwi Koskarino, 2012).

Komoditas hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang dapat memberikan sumber devisa bagi kesejahteraan masyarakat negara secara keseluruhan. Industri hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman obat dan tanaman hias merupakan salah satu subsektor pertanian yang dapat meningkatkan sumber pendapatan petani dan mendorong pembangunan ekonomi pertanian nasional. Potensi produksi yang besar dan potensi pasar yang baik menjadikannya salah satu produk hortikultura yang berpotensi besar untuk memasuki pasar domestik dan internasional. Beberapa buah Indonesia berkualitas tinggi yang diharapkan mampu bersaing di pasar internasional adalah: pisang, mangga, jeruk, manggis, salak, nanas, pepaya, rambutan, durian, semangka, nangka dan duku (Wihardjo dalam Ikhsan, 2014).

Semangka atau tembikai (*Citrullus lanatus*) adalah tanaman merambat yang berasal dari daerah setengah gurun di Afrika bagian selatan. Tanaman ini termasuk dalam famili Cucurbitaceae, melon (*Cucumis melo*) dan ketimun (*Cucumis sativus*). Semangka adalah tanaman buah musiman, yang sangat penting bagi perkembangan sosial ekonomi keluarga dan negara. Prospek pengembangan

budidaya komoditas jenis ini cukup luas karena dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan petani, pengentasan kemiskinan, perbaikan gizi masyarakat, perluasan kesempatan kerja, pengurangan impor, dan peningkatan ekspor nonmigas (Andri, 2020).

Kandungan gizi semangka atau nilai gizi buah semangka terdiri dari karbohidrat 7,55 g, lemak 0,15 g, protein 0,61 g, air 91,45 g, vitamin A *equiv.* 28 mg 3%, vitamin B6 0,045 mg 3%, vitamin C 8,1 mg 14%, 7 mg kalsium 1%, *magnesium* 10 mg 3%, fosfor 11 mg 2%, potassium 112 mg 2% Zinc 0,10 mg. (Sumber data Nutrisi USDA dalam Andri, 2020).

Sumatera Selatan memiliki keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Produksi tanaman semangka pada tahun 2018 yaitu 188.978 kuintal dan pada tahun 2019 mencapai 207.994 kuintal. Dengan luas panen tanaman semangka 1.353 ha pada tahun 2018 dan 1.371 ha pada tahun 2019. Usaha budidaya tanaman semangka di Sumatera Selatan dua tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan baik luas panen maupun produksi (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2019

Kabupaten	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kuintal)	
	2018	2019	2018	2019
Ogan Komering Ulu	12	49	5.600	18.550
Ogan Komering Ilir	222	103	19.693	15.344
Muara Enim	63	42	4.580	4.337
Lahat	5	12	450	611
Musi Rawas	107	129	17.438	11.592
Musi Banyuasin	456	562	75.483	115.326
Banyuasin	150	147	3.373	6.180
OKU Selatan	-	1	-	6
OKU Timur	180	124	45.275	24.697
Ogan Ilir	91	85	6.681	6.947
Empat Lawang	-	-	-	-
Penukal Abab	42	86	8.232	601
Lematang Ilir				
Musi Rawas Utara	8	24	732	2.025
Palemang	10	1	540	2
Prabumulih	-	-	-	-
Pagar Alam	7	6	810	1.776
Lubuk Lingau	-	-	-	-
Sumatera Selatan	1.353	1.371	188.978	207.994

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020.

Dari Tabel 1. Terlihat jelas bahwa selama kurun waktu 2 tahun produksi semangka yang ada di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dengan total produksi mencapai 207.994 kuintal pada tahun 2019 dan luas panen 1.371 ha. Dengan produksi dan luas panen tertinggi berada di daerah Musi Banyuasin. Dari produksi 75.483 kuintal menjadi 115.326 kuintal. Hal ini disebabkan karena tanaman semangka ini sesuai dengan keadaan iklim dan keadaan demografi yang di daerah Sumatera Selatan terkhusus daerah Musi Banyuasin.

Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan dengan pemerintahan otonom memiliki kekayaan alam yang melimpah, khususnya di sektor pertambangan dan energi, perkebunan, pertanian, pariwisata, dan potensi hasil hutan. Sampai sekarang ini Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu daerah dengan produksi tertinggi diantara kabupaten lainnya di provinsi

Sumatera Selatan pada tanaman semangka. Selain itu tanaman semangka ini memiliki produksi yang tinggi dibandingkan dengan tanaman sayuran dan buah-buahan musiman lain yang ada di daerah Musi Banyuasin .

Berikut ini adalah Tabel 2. Menunjukkan luas panen dan produksi buah-buahan menurut menurut jenis tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018-2019.

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
Sayuran	5.543	6.137	8.143,5	9.054,1
Bawang Daun	-	-	-	-
Bawang Merah	-	1	-	0,2
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	142	134	615,6	344,1
Buncis	40	19	47,9	22,7
Cabai Besar	536	631	1.646,5	2.337,3
Cabai Rawit	178	136	357,7	412,5
Cabai	714	767	2.004,2	2.749,8
Jamur	3626	4.412	1.187,6	1.574,1
Kacang Merah	4	-	1,2	-
Kacang Panjang	318	240	1.079,9	1.048
Kangkung	162	141	854,6	607,6
Kembang Kol	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-
Ketimun	234	159	1.092,8	954,4
Kubis	-	-	-	-
Labu Siam	6	6	4,7	10,8
Lobak	-	-	-	-
Petsai	1	-	0,4	-
Terong	233	186	1.073,3	1.038,7
Tomat	63	72	181,3	703,6
Wortel	-	-	-	-
Buah-buahan	457	563	7.551,6	11.530,6
Blewah	-	-	-	-
Melon	1	1	3,3	4,0
Semangka	456	562	7.548,3	11.526,6
Musi Banyuasin	6.000	6.700	15.695,1	20.584,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin, 2020

Dari tabel 2. Terlihat bahwa buah semangka merupakan salah satu buah yang sangat digemari oleh masyarakat Musi Banyuasin. Hal ini terbukti dengan peningkatan luas panen dan produksi dari tahun 2018 ke tahun 2019, dengan produksi mencapai 11.526,6 ton. Dibandingkan dengan jenis tanaman lain, buah semangka termasuk tanaman yang tertinggi setelah sayuran. Semangka akhir-akhir ini banyak dikembangkan di daerah Musi Banyuasin sebagai tanaman pengganti untuk tanaman lainnya. Dari penanaman semangka tersebut mampu memberikan nilai tambah yang lumayan bagi petani kecil. Buah-buahan cukup potensial untuk dikembangkan dengan pertimbangan permintaannya terus meningkat.

Salah satu komoditas buah yang mempunyai prospek untuk dikembangkan di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin adalah tanaman semangka. Tanaman semangka yang dikembangkan di Desa Mulyo Rejo ada dua jenis yaitu semangka non biji dan semangka berbiji.

Semangka non biji (*Citrullus lanatus*) merupakan semangka yang paling diminati oleh konsumen. Karena pemasaran semangka non biji yang luas dan sangat diminat oleh pasar. Semangka non biji yang ditanam di Desa Mulyo Rejo ini memiliki produksi yang tinggi hingga mencapai 25 ton–35 ton setiap panen (Petani waktu pra survei).

Menurut petani pada waktu pra survei penelitian harga jual semangka non biji cukup mahal yaitu berkisar \geq Rp4.000/kg. Hal ini sangat berpengaruh dalam peningkatan minat petani untuk menanam jenis semangka non biji dibandingkan dengan semangka berbiji. Tingginya harga buah semangka di pasar, berbeda dengan harga yang diterima oleh petani semangka. Perbedaan harga yang diterima oleh petani dengan harga yang harus dibayarkan oleh konsumen, menunjukkan bahwa harga yang dibayarkan oleh konsumen bukanlah harga yang diterima oleh petani. Hal ini yang menjadi titik permasalahan dalam pemasaran buah semangka.

Pemasaran sebagai salah satu subsistem dalam kegiatan agribisnis, dalam kebijaksanaannya diarahkan untuk terbentuknya perbaikan sistem pemasaran yakni terbentuknya mekanisme pembentukan harga yang adil, pada gilirannya

akan mengacu kepada pembagian keuntungan yang layak bagi produsen dan pelaku pemasaran.

Perbedaan saluran pemasaran akan mempengaruhi harga yang berbeda pada petani. Ini karena setiap saluran pemasaran melibatkan sejumlah agen pemasaran yang berbeda. Panjang saluran pemasaran akan mempengaruhi biaya tambahan yang dikeluarkan oleh agen pemasaran tersebut. Sebaliknya, semakin pendek saluran pemasarannya, semakin rendah biaya pemasarannya, semakin rendah harga yang harus dibayar konsumen, dan semakin tinggi pula harga yang didapat produsen.

Pada dasarnya petani di Desa Mulyo Rejo hanya berkonsentrasi untuk meningkatkan hasil produksi tanamannya tanpa mengetahui informasi pasar yang dapat meningkatkan harga produk pertanian khususnya komoditi semangka sehingga membuat petani mendapatkan harga yang lebih rendah yang disebabkan oleh panen yang tidak sesuai dengan peningkatan harga semangka dipasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis “Pemasaran Semangka (*Citrullus lanatus*) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana elastisitas transmisi harga semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis saluran pemasaran semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menghitung elastisitas transmisi harga semangka non biji di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat sebagai upaya memperhatikan harga buah-buahan guna melindungi dan meningkatkan taraf hidup petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnimarlianda, B. I., Syafi'i, I., & Supriono, A. 2018. Analisis Pemasaran dan Pendapatan Usahatani Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 11(2), 46-54.
- Ayomi, N. M. S., Setiawan, B. M., & Roessali, W. 2020. Analisis Fluktuasi Dan Elastisitas Transmisi Harga Kentang Di Kabupaten Magelang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2), 159-166.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka *Sumatera Selatan 2020*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka Musi Banyuasin 2020*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin.
- Balatif, Fuad. 2017. *Analisis Usahatani Semangka (Citrullus lanatus) Biji Dan Semangka Non Biji Terhadap Pendapatan Petani: Studi Kasus Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai*. Wahana Inovasi 6(2): 2089-8592.
- Daniel, Andri. 2020. *Intensif Bertanam Semangka Tanpa Biji Manisnya Laba Semanis Rasa Buahnya*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta, Indonesia.
- Fatoni, Siti Nur. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Dilengkapi Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Gunawan, Ihksan. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (Citrullus lanatus) Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Sungkai 2(1): 52-63.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Bandung.
- Koskarino, Dwi. 2012. *Analisis Pemasaran Jeruk Lemon Tea (Citrus Medica Varietas Limon) di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Laporan Penelitian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kotler, Philip dan Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi 13. Penerbit Erlangga, Jakarta, Indonesia.
- Kusumah, T. A. 2018. Elastistas Transmisi Harga Komoditas Cabai Merah di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 294-304.
- Lastinawati, E., Mulyana, A., Zahri, I., & Sriati, S. (2018). Analisis Transmisi Harga Beras di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera

- Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 7(1), 43-49.
- Nainggolan, T. V. B., Suyatno, A., & Hutajulu, J. P. 2017. Analisis Pemasaran Dan Transmisi Harga Cabai Rawit Di Kabuapetan Kubu Raya. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 7(3).
- Noer. Lisda, Rustam Abd. Rauf. 2014. *Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Usahatani Semangka Di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi E-J*. *Agrotekbis* 2 (3) : 282-287, Juni 2014 Issn : 2338-3011
- Prayitno, A. B., Hasyim, A. I., & Situmorang, S. (2013). Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 1(1).
- Rahim. Abd, dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomika Pertanian*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmi, M. (2019). Analisis Elastisitas Transmisi Harga Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) (Kasus: Desa Namo Rambe, Kecamatan Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang).
- Setianingrum, Ari Dkk. 2015. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Setiyawan, Agus. 2019. *Budidaya Semangka Non Biji*. (<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/75577/budidaya-semangka-non-biji/>), diakses November 2020.
- Soetrisno dan Anik Suwandari. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian Agraris Agribisnis Industri*. Penerbit Intimedia. Malang. Jawa Timur.
- Sudiyono A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Widayanti, Sri dan Slamet. 2010. *Cara Mudah Bertanam Semangka*. Cv. Sinar Gemerlang Abadi, Semarang, Indonesia.
- Yusnia. Abdul, Muis & Sulaeman. *Analisis Pemasaran Semangka Di Desa Maranata Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. e-J*. *Agrotekbis* 5(2) : 269 - 277, ISSN : 2338-3011.